

Analisis Potensi Pasar Tradisional Terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat Tompaso

Oleh:

Riky sambuaga

Afiliasi: Jurusan Ilmu Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Manado

ABSTRAK: Dalam menjelaskan mengenai potensi memiliki istilah yaitu kemampuan yang memiliki kemungkinan di kembangkan dan pasar merupakan media atau fasilitas yang memfalisitasi pembeli dan penjual bertemu. Adapun potensi pasar merupakan kemampuan pasar yang bisa dikembangkan melalui ukuran pasar dan produk yang di jual. juga dapat di ukur lewat nilai penjualan atau volume penjualan apakah pasar tradisional dapat membantu pedagang guna meningkatkan pendapatan juga mencari faktor faktor apa saja yang mempengaruhi nya Pembangunan Ekonomi kecamatan Tompaso sebagai lokasinya memakai metode kualitatif sebagai alat penelitian dan memiliki tiga cara yaitu wawancara dokumentasi dan observasi dan subjeknya menargetkan pada pedagang yang berjualan dipasar sedangkan objeknya yaitu pasar.

ABSTRACT: In explaining the potential, there are terms that are abilities that have the possibility to be developed and the market is a meeting place for sellers and buyers. The market potential is the market capacity that can be developed through the size of the market and the products being sold. It can also be measured by the value of sales or sales volume, whether traditional markets can help traders to increase their income and also look for what factors influence the economic development in Tompaso District. research used qualitative method and has three ways, namely interview, documentation and observation, and the subject targets traders who sell in the market while the object is the market.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Dalam membangun bangsa Indonesia pembangunan nasional adalah salah satu cara untuk menciptakan kesejahteraan masyarakat itu juga terdapat dalam Pancasila yaitu sila ke lima. Untuk membangun suatu daerah memanfaatkan sumberdaya baik itu sumber daya alam dan manusia harus diperhatikan agar indeks pembangunan manusia bisa meningkat dan mempunyai daya saing pasar adalah bagian penting dari kehidupan khususnya masyarakat karena segala kebutuhan pokok masyarakat ada di pasar. Oleh karena itu pasar dan masyarakat adalah dua hal yang sangat penting dan memiliki hubungan mutualisme atau saling memerlukan satu sama lain, sedangkan di bidang ekonomi pasar bukan hanya sekedar sebagai tempat berdagang melainkan bersekalah besar seperti tempat orang berusaha sebagai penjual dan sebagai media untuk meningkatkan pendapatan anggaran daerah oleh karena itu semua wilayah wajib ada tempat berjual atau biasa disebut pasar mau itu pasar modern atau pasar tradisional keberadaan tempat berjualan atau Pasar adalah hal yang sangat penting guna membangun suatu wilayah. Persis dengan negara lain, pasar tradisional sudah ada sejak lama di Indonesia. Secara garis besar pasar adalah media atau tempat orang berjualan dan tradisional adalah budaya turun temurun baik itu pola pikir, tindakan, norma dan kebiasaan atau adat. Berbeda dengan negara lain pasar Indonesia bukan sekedar kegiatan ekonomi melainkan budaya atau kebiasaan yang memiliki norma-norma tertentu yang sudah ada sejak lama potensi pasar adalah tolak ukur bagi waktu tertentu terhadap produksi pasar sebagai produk yang terwakilkan dan sering dilihat dari jumlah penjualan juga dapat diartikan sebagai jumlah uang masuk dalam bisnis dari konsumen baik itu membeli produk maupun jasa (Kolter 1997;118) Potensi Pasar adalah batas yang didekati oleh permintaan ketika pengeluaran pemasaran industri mendekati tak terhingga untuk lingkungan yang telah ditentukan, hal ini sejalan dengan pendapat dari (Cerdasco) suatu produk, Potensi Pasar biasa diukur dengan nilai jual atau volume penjualannya.

Pasar Tradisional Tompaso berada di Desa Pinaesaan Kecamatan Tompaso Barat, yang dibentuk oleh Pemerintah dan Masyarakat Tompaso. Dengan tujuan untuk peningkatan perekonomian masyarakat yang pada umumnya petani dan pedagang yang dalam memenuhi kebutuhan sangat bergantung pada pasar untuk tempat menjual hasil pertanian dan juga membeli kebutuhan hidup. Sehingga diharapkan Pasar Tompaso menjadi pusat kegiatan perekonomian yang berhasil guna serta sesuai dengan tujuan pasar.

Sejak pasar Tompaso didirikan pada tahun 1983 nampaknya belum seperti yang diimpikan masyarakat tapi setelah diadakan pembaharuan. Pada tahun 2001 Pasar Tompaso mulai berkembang dengan memanfaatkan potensi masyarakat yang notabene adalah petani baik yang ada di wilayah Tompaso dan sekitarnya. Hal ini dapat dilihat dengan tempat-tempat jual yang bukan hanya khusus hasil pertanian tapi juga tempat menjual bermacam-macam produk seperti, tempat jual baju kosmetik dan aksesoris peralatan Rumah tangga Kue warung dan Grobak Obat dan Jasa.

Pada tahun 2021 walaupun pasar berjalan dengan baik namun ada beberapa kelemahannya yaitu kurangnya kesadaran masyarakat untuk memanfaatkan potensi-potensi yang ada di pasar, kurangnya pengetahuan masyarakat untuk mengatur modal usaha, penataan tempat jual yang tidak sesuai atau tidak teratur. Kurangnya campur tangan Pemerintah dalam menata infrastruktur pasar.

Dengan melihat kekurangan-kekurangan yang ada pada Pasar Tradisional Peneliti ingin mengetahui apakah dengan adanya Pasar Tradisional dapat meningkatkan Perekonomian Masyarakat khususnya di Kecamatan Tompaso.

Pengelolaan Pasar Tradisional Tompaso melibatkan pemerintah, masyarakat dan pedagang khususnya masyarakat Tompaso dimana ada beberapa aturan yang diberikan oleh pemerintah misalnya pasar di buka hanya hari rabu dan jumat, dan yang mengelolah pasar adalah masyarakat tompaso mulai dari petugas kebersihan sampai dengan pedagang umumnya masyarakat Tompaso.

Rumusan Masalah

-Apa potensi untuk meningkatkan perekonomian masyarakat di pasar Tompaso.

-Bagaimana sistem pengelolaan pasar tradisional tompaso?

KAJIAN TEORI

Pengertian Pasar

Pasar adalah media yang membuat pertemuan dimana pembeli atau konsumen dengan penjual atau produsen juga di kenal dengan istilah permintaan dan penawaran dari berbagai jenis barang maupun jasa sesuai dengan sumber daya yang ada. Menurut Santoso, Pasar sebagai tempat jual beli barang dengan jumlah jualan yang lebih dari satu baik yang disebut sebagai pusat perbelanjaan pasar tradisional, pertokoan, mall, plasa, pusat perdagangan maupun sebutan yang lain.

Kelebihan Pasar Tradisional

- 1- pedagang yang berada dalam pasar tidak memiliki kesenjangan
- 2- monopoli dalam pasar yang ditiadakan
- 3- ikatan kekeluargaan yang erat bagi masyarakat
- 4- masyarakat bebas karena pamarintah tidak bisa ambil adil kedalam pasar

Pengertian Pasar tradisional

Pasar tradisional adalah suatu tempat dimana kegiatan pedagang dan pembeli dengan langsung secara sedikit demi sedikit sementara atau tetap dengan tingkat pelayanan yang terbatas, menurut buku (Indonesia Cilture 2009) karya Rahmad Widiyanto, pasar tradisional adalah ' pasar yang berkembang dalam komunitas dengan pedagang pribumi. (Menurut Wicaksono et al. 2011) Pasar tradisional adalah tempat bertemunya perodusen dan konsumen, bangunan yang sering terdiri dari kios atau toko, kios, dan tanah kosong yang dibuka oleh pedagang atau petugas pasar.

Penelitian terdahulu

Penelitian terdahulu dalam penelitian Menurut metode kualitatif, hanya berurusan dengan perilaku ekonomi pedagang dalam hal barang yang dijual, alat ukur, keausan, dan etika bisnis. (Dhiau Muhsihat)

Menurut Para Ahli Pasar memiliki Beberapa definisi antara lain: Theo (Kotler dan Armstrong "1999")

Definisi pasar sebagai kumpulan pembeli aktual dan potensial dari suatu produk produk atau jasa. Ukuran pasar itu sendiri tergantung pada jumlah orang yang menunjukkan kebutuhan, kemampuan untuk berdagang.

Banyak pemasar melihat penjual sebagai industri dan pembeli sebagai pasar, di mana penjual menyediakan produk dan jasa yang mereka produksi dan mengomunikasikan atau memasarkannya; Sebagai imbalannya, mereka menerima uang dan informasi dari pasar yang merupakan tempat fisik di mana pembeli dan penjual berkumpul untuk bertukar barang dan jasa. ("Kotler dan Armstrong, 1999")

Pengertian Potensi

untuk mengetahui potensi pasar kita wajib tau apa itu potensi. potensi dapat di artikan sebagai suatu kemampuan yang sangat bisa dikembangkan

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi

1. Sumber daya manusia

Ketika memutuskan apa artinya bagi pertumbuhan ekonomi suatu negara, pertimbangkan kualitas dan kuantitas sumber daya manusia yang secara langsung mempengaruhi pertumbuhan ekonomi suatu negara terhadap pertumbuhan ekonomi.

Kualitas sumber daya manusia dapat dilihat dari pengetahuan yang telah mereka miliki dalam hal keterampilan, kreativitas, pelatihan dan pendidikan. Jika suatu negara memiliki sumber daya manusia yang unggul, terampil dan terlatih, maka output yang akan dihasilkan akan berkualitas tinggi.

Tetapi kekurangan sumber daya manusia yang terampil dapat menghambat pertumbuhan ekonomi, sementara kelebihan sumber daya manusia tidak terlalu berdampak pada pertumbuhan ekonomi.

Oleh karena itu, sumber daya manusia suatu negara harus sebanding dengan jumlah keterampilan dan kompetensi yang dibutuhkan saat ini untuk mencapai pertumbuhan ekonomi.

2. Sumber Daya Alam

Sumber daya alam dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi suatu negara Sumber daya alam adalah yang sudah ada di alam, di darat dan di laut. Negara dengan sumber daya alam yang melimpah dapat tumbuh dengan baik dibandingkan dengan negara dengan sumber daya alam yang langka.

3. Pembentukan modal

Pembentukan modal meliputi tanah, bangunan, mesin, listrik, sarana transportasi dan sarana lainnya. Pembentukan modal adalah proses dimana semua produk buatan manusia diciptakan.

Pembentukan modal dapat meningkatkan ketersediaan modal dalam angkatan kerja dan dapat meningkatkan porsi modal atau tenaga kerja. Oleh karena itu dapat meningkatkan produktivitas tenaga kerja, sehingga meningkatkan output dan pertumbuhan ekonomi suatu negara

4. Teknologi berkembang

Teknologi memiliki sifat dan jenis alat teknis yang digunakan dengan objek kerja tertentu. Perkembangan teknologi telah memungkinkan untuk meningkatkan produktivitas dengan jumlah sumber daya yang sangat terbatas.

Negara-negara yang telah memanfaatkan perkembangan teknologi dapat tumbuh lebih cepat daripada negara-negara yang belum. Memilih pengembangan teknologi yang tepat dapat memainkan peran penting dalam pertumbuhan ekonomi.

5. Faktor sosial dan politik Faktor sosial meliputi adat, tradisi, nilai dan kepercayaan Di masing-masing negara, hal itu dapat mendorong pertumbuhan ekonomi. Situasi politik suatu negara mempengaruhi pertumbuhan ekonomi suatu negara. Jika kondisi politik suatu negara stabil maka berjalan dengan baik, memberikan kenyamanan kepada masyarakat dan mendukung peningkatan kinerja produksi. Dengan demikian, masyarakat bebas akan berinovasi dan merealisasikan potensi yang sudah mapan, sehingga menghasilkan buah pertumbuhan ekonomi.

Teori Pendapatan

Pendapatan merupakan penerimaan higienis seorang baik berupa uang kontan juga natura. Pendapatan atau pula diklaim income menurut seseorang rakyat rakyat merupakan output penjualannya menurut tadi buat dipakai menjadi input proses produksi menggunakan harga yang berlaku pada pasar faktor produksi .

Peran Pasar terhadap Peningkatan Ekonomi

Peran pasar sangat vital, bahkan pasar diibaratkan sebagai jantung perekonomian hal ini di karenakan banyak pihak bergantung kelangsungan hidupnya dengan kegiatan pasar sehingga dinamis dan lesunya perekonomian akan tampak dari berlagsungnya kegiatan di tempat tersebut. Untuk menyampaikan barang dan jasa kepada pelanggan melalui berbagai macam cara salah satunya adalah melalui pasar. Dimana masyarakat kan datang ke pasar membei berbagai macam kebutuhan sehingga terjadi transaksi dan mengakibatkan perputaran uang dan menjadi penggerak ekonomi rakyat.

METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian

Deskriptif kualitatif digunakan dalam penelitian ini ialah kondisi apa adanya, tanpa memperlakukan bisa diartikan memanipulasi variabel yang diteliti. Penelitian deskriptif kualitatif adalah jenis penelitian yang memiliki proses pengumpulan data saat ini. Penelitian ini lebih menekankan pada pentingnya hasil.

Penelitian kualitatif merupakan penelitian deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Proses dan signifikansi disorot dalam penelitian kualitatif. Landasan teori digunakan sebagai pedoman untuk mengorientasikan penelitian sesuai dengan realitas dasar.

Analisis deskriptif adalah prosedur statistik untuk menguji generalisasi hasil penelitian berdasarkan suatu variabel, Jenis teknik statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis deskriptif harus sesuai dengan jenis data atau variabel skala.

Penelitian kualitatif dilakukan dalam kondisi alami dan bersifat inventif. Dalam penelitian kualitatif, peneliti adalah alat utama. Oleh karena itu, peneliti harus memiliki repositori teoritis dan visi yang luas untuk dapat mewawancarai responden secara langsung, menganalisis dan membangun objek yang diteliti untuk memperjelas. Kajian ini memadukan nilai dan makna yang tentunya berkaitan.

Subyek Penelitian

Penelitian kualitatif pemilihan berdasarkan topik sebagai pelaku dari topik penelitian. Subyek survei ini adalah pedagang pasar tompaso. Sementara itu, dalam proses identifikasi informan, kami menggunakan model snowball sampling untuk memperluas penelitian kami. Penelitian kualitatif didasarkan pada kualitas informan yang terkait dengan topik penelitian yang diajukan.

Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah Pasar Tompaso yang berada di desa Pinaesaan Kec. Tompaso Barat Jln. Polsek Tompaso depan Gereja Gmim Syalom Tompaso.

Sumber-sumber Data

a. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif yang dihasilkan dengan temu kembali informasi secara langsung.

b. Sumber Data

Data primer, sumber utama yang digunakan untuk penelitian adalah data primer yang diperoleh dari pedagang di pasar TOMPASO kecamatan TOMPASO BARAT kabupaten MINAHASA melalui observasi dan wawancara.

Data sekunder, yaitu yang diperoleh dari buku-buku yang relevan dengan penelitian.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah metode yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data di lapangan. Dalam penelitian sosial, beberapa teknik yang umum digunakan, yaitu wawancara dan observasi. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tiga teknik pengumpulan data, yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi.

tahun.

Wawancara Wawancara adalah sesi tanya jawab antara dua pihak, pewawancara dan petugas nara sumber, untuk mengumpulkan data, informasi, atau pendapat tentang suatu topik. Dengan wawancara ini peneliti dapat mengetahui lebih banyak tentang informasi yang sebenarnya tidak akan muncul jika hanya mengamati, dalam penelitian ini peneliti akan mewawancarai partisipan di dalamnya. Menurut (Lexy J. Moleong), wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Ketika percakapan dilakukan oleh dua pihak atau lebih, yaitu pewawancara (yang mengajukan pertanyaan) dan yang diwawancarai (yang memberikan jawaban atas pertanyaan). Tahun

SM. Observasi

Observasi adalah pengamatan atau kegiatan yang dilakukan untuk menemukan sesuatu dari suatu fenomena berdasarkan pengetahuan dan gagasan untuk memperoleh informasi mengenai suatu fenomena atau peristiwa yang telah atau sedang terjadi di

lingkungan. (Menurut Gall et al.), observasi adalah metode pengumpulan data dan informasi dengan mengamati lingkungan dan perilaku baik secara pribadi maupun umum. Tahun

SM. Dokumen

Pendokumentasian adalah kegiatan atau proses sistematis mengumpulkan, meneliti, menyelidiki, menggunakan, dan mendokumentasikan informasi, menafsirkan pengetahuan, bukti, dan menyebarkan informasi kepada audiens. Ada pula yang mengartikan dokumentasi sebagai suatu kegiatan atau proses penyediaan dokumentasi dengan memakai fakta-fakta teruji berdasarkan segala informasi dan informan yang berbeda. Menurut Sugiyono, dokumen adalah catatan peristiwa yang terjadi. Materi bisa berupa tulisan, foto, atau karya monumental satu orang. Dokumen tertulis seperti catatan harian, kisah hidup, cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen visual seperti foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain.

Teknik Menggnalisis data

Analisis data teknik adalah suatu metode data yang di kelolah menjadi informasi ketika kita melakukan penelitian, kita perlu menganalisisnya agar data mudah dipahami, analisis data juga diperlukan untuk memberikan solusi atas masalah penelitian yang sedang kita pelajari.

Beberapa langkah dalam analisis data adalah sebagai berikut:

1. Reduksi data adalah proses memilih, mengkonsentrasikan, mengabstraksi, mentransformasikan data mentah langsung di lapangan.
2. Pengumpulan data, yaitu peneliti mengumpulkan data di lapangan.
3. Representasi data adalah urutan organisasi, informasi dapat dicari. Dan diperoleh dari berbagai jenis jaringan atau tabel.
4. Suatu kesimpulan ditarik dari sejumlah pertanyaan yang nilai kebenarannya disebut premis, kemudian dengan menggunakan prinsip-prinsip logika dibuat suatu pernyataan baru yang disebut kesimpulan yang diturunkan dari premis yang ada.

HASIL PENELITIAN PEMBAHASAN

Penelitian dari Hasil

Lokasi yang di teliti

Pasar Tompaso berdiri 1990 sampai sekarang terletak di Desa Pinaesaan kec.Tompaso barat dengan jarak tempuh 1jam dari manado. tepatnya di samping Polsek Tompaso depan gereja Gmim Syalom Tompaso. Yang hanya beroperasi satu minggu yaitu dua hari pada hari rabu dan jumat..

Keadaan area pasar disekitaran jalan raya yang memudahkan masyarakat mengakses pasar. Karena lokasinya yang strategis, dan juga jalan-jalan yang sudah beraspal. Pasar juga menyediakan barang kebutuhan rumah tangga, kue/kuliner, pakaian dan lain-lain.

Menurut UU 0

Pada tahun 2012 Kabupaten Minahasa melibatkan pembentukan Kabupaten Tompaso Barat. SK Bupati Minahasa No. 662 2012, 9 September 2012 Penetapan dan Pengesahan Kecamatan Tompaso Barat, Ibu Kota Minahasa.

Keputusan Bupati Minahasa: 821,2/BKDD/IX/63 tanggal 10 September 2012 tentang Pengangkatan Pejabat Struktural Di Kantor Kecamatan Tompaso Barat. Berikut beberapa data yang dapat membantu aspek pemerintahan Kabupaten Tompaso Barat: keluasan 16,62 KM2 Jumlah penduduk 9037. Jarak antara sub-prefektur dan ibukota kabupaten sekitar 30 km Batas: Utara ke Distrik Kawangkoan Timur ke Distrik Tompaso Selatan ke Distrik Tompaso dan Langowan Barat ke Distrik dari Kawangkoan Barat

Reduksi Data

Dengan menguji keaslian data dalam meneliti, menggunakan teknik triangulasi yang mengutamakan efisiensi sebuah usaha juga hasil yang di diharapkan Metode segitiga diimplementasikan untuk memeriksa benarkah kumpulan usaha dengan hasil dari penggunaan metode bekerja sesuai dan berguna dengan semestinya.

Contoh:

1. yakinkan bahwa catatan harian wawancara informan dan catatan observasi dikumpulkan.
2. Pemeriksaan silang dilakukan pada dokumen dari buku harian agar informasi yang di peroleh bisa dapat di kolaborasikan melalui observasi dan wacana bila di dapati ketidaksambungan informasi perbedaanya harus dapat di lihat.
3. memastikan harus sesuai dengan informasi sebelumnya, Hal ini dilakukan terus menerus sampai peneliti yakin bahwa tidak ada yang tersisa untuk mengkonfirmasi secara informal. Triangulasi berupa pemahan penulis kepada informan terhadap apaun hal telah dikomunikasikan untuk peneliti. harus melakukan dengan ingat bahwa pengertian tentang arti sesuatu dapat berbeda dari orang ke orang. Setelah

draft laporan selesai, sebelum dipublikasikan, peneliti meminta informan untuk mereview draft laporan penelitian. Langkah ini melibatkan validasi berbagai informasi yang diperoleh peneliti. Seandainya prosesnya berjalan tanpa keluhan atau komentar dari para informan, laporan itu bisa saja diterbitkan.

4. Sesuatu diyakini benar ketika kebenaran mewakili kebenaran audiens atau kebenaran pemangku kepentingan. Kebenaran tidak menutup kemungkinan hanya dalam ungkapan moral, tetapi ungkapan nasional agar warga dapat dikaji.

PEMBAHASAN DAN HASIL

Pembahasan

1. Potensi yang meningkatkan Ekonomi masyarakat Pasar Tompaso

Potensi dapat di artikan sebagai kemampuan dasar yang terpendam dan hasil yang gamblang setelah kompetensi dikembangkan, dengan kata lain potensi adalah kemampuan atau daya atau kekuatan yang potensial dapat bersifat bawaan atau bawaan. latihan dan pengembangan.

Berdasarkan fakta yang di temukan di Pasar Tradisional Tompaso pada tanggal 18 Mei 2021 Jumlah pedagang yang berjualan meningkat pada tahun 2019-2021 yang tadinya berjumlah 40 menjadi 50, ini dapat dilihat dari jumlah kios yang bertambah, jumlah pengunjung yang semakin banyak. Namun pada tahun 2020 mengalami penurunan karena adanya Covid 19 yang mengakibatkan baik pedagang maupun pembeli di batasi. Berdasarkan pernyataan dari bapak Robby selaku ketua Pasar Tompaso.

- "Pasar Tradisional Tompaso sejak didirikan sangat membantu masyarakat yang ada di tompaso dan sekitarnya itu dapat di lihat dengan rata rata pedandang adalah masyarakat Tompaso".

Walaupun pada tahun 2020 pedagang yang berkunjung mengalami penurunan. Namun tidak mengurangi keunggulan yang dimiliki Pasar Tompaso berkurang.

Hal ini sesuai dengan hasil wawancara beberapa pengelola pasar yaitu :

ketua Pasar yaitu bapak Robby Tompaso mengatakan:

- "Pasar Tompaso terkenal memiliki keunggulan tersendiri yang berbeda dengan pasar lain, salah satunya Kacang Merah atau di kenal dengan Bredebon, yang umumnya di tanam oleh petani yang ada di Tompaso. Itulah mengapa pengunjung di luar Tompaso tertarik untuk berbelanja kacang merah di Pasar Tradisional Tompaso dengan harga yang murah,namun bukan hanya itu tapi juga bermacam-macam produk sesuai yang di butukan oleh masyarakat".

Sama juga yang dikatakan Bapak Guntur selaku Sekretaris:

- "Saya selama menjabat sebagai sekertaris,paham betul apa yang di unggulkan di pasar Tompaso, contohnya lokasi Pasar Tompaso yang strategis, berada di jalan Raya Tompaso yang mudah di jangkau oleh masyarakat.

Sama halnya yang di informasikan oleh Yanti selaku Bendahara:

- "Menurut saya Potensi yang meningkatkan Ekonomi Pedagang Tompaso adalah mudah akses karena berlokasi di jalan Raya dan juga produk yang mereka sebab produk

mereka merupakan kunci utama untuk berdagang. Pada umumnya masyarakat suka produk yang murah dan berkualitas”.

Dari sebagian pertanyaan di atas bias di simpulkan bahwa Pasar Tompaso punya beberapa kelebihan antara lain :

a. Produk yang memiliki harga yang ramah di kantong

Pasar ini memiliki peminatnya tersendiri hal itu dapat di lihat dari pengunjung yang tidak hanya orang Tompaso juga termasuk harganya terjangkau di bandingkan dengan pasar lain. Dan di pengaruhi oleh beberapa faktor :

- 1) Pedagang bebas menentukan harga sebab pihak lain tidak ikut campur.
- 2) produk yang memakan biaya yang sedikit.
- 3) Mensuplai produk atau barang yang banyak.

Saat berbelanja tentunya sebagai faktor penting yang harus di pertimbangkan oleh pembeli.maka dari itu pasar tompaso menajadi salah satu pilihan pasar karena harga yang di tawarkan lebih murah.

a. beragamnya produk yang mereka punya karena Pasar tompaso merupakan pasar tradisional yang menawarkan berbagai setiap hari segala rupa kebutuhan bisa terjamin, Menjual produk di pasar ini antara lain; pakaian, sembako, makanan ringan, mainan anak peralatan rumah, aneka minuman, ikan, daging,dan juga kacang merah yang menjadi primadona masyarakat berbelanja di pasar tompaso.

c. Place atau tempat mereka yang di unggulkan terletak di dalam desa pinaesaan, pasar tompaso yang terletak di samping polsek tompaso, juga kebetulan berada jalan raya makanya sangat menguntungkan pembeli,juga beroperasi dari pukul 7pagi. Tentunya memudahkan para ibu ibu rumah tangga dalam membeli bahan untuk masak.

Sistem Pengelolaan Potensi Pasar Tompaso dan dampak pengelolaannya

Pengelolaan dapat di artikan sebagai suatu rangkaian pekerjaan atau usaha yang di lakukan oleh sekelompok orang untuk melakukan serangkaian kerja dalam mencapai tujuan tertentu. Berarti pengelolaan termasuk penyusunan data, mengorganisasikan, melaksanakan, sampai dengan pengawasan dan penilaian.

Pasar Tradisioanal adalah salah satu tempat untuk melakukan kegiatan jual beli tentunya tidak mudah dalam bersaing dengan pasar sekitar ataupun pasar sekitar. Pasar tompaso sudah terkenal akan berbagai potensinya yang dilihat oleh peneliti saat melakukan observasi dan wawancara, tentunya dalam mengembangkan sebuah potensi harus di sertai dengan pengelolaan yang baik. Dengan ini peneliti melakukan wawancara terhadap pengurus pasar terkait sistem pengelolaan potensi pasar sebagai berikut:

Bapak Roby selaku Ketua Pasar mengatakan:

- “mengenai sistem pengelolaan potensi pasar tompaso masih dikelola oleh pengurus dan di bantu oleh masyarakat desa sekitar dan belum ada campur tangan dari dinas

pengelolaan.maka dari itu sebagai pengurus tidak bias se enaknyanya melepaskan pasar tompaso”.

Sama juga yang dikatakan Bapak Guntur selaku Sekretaris mengatakan;

- “sejak dulu memang pasar tompaso tidak ada campur tangan dinas terkait,masih murni dari pengurus dan juga bekerja sama dengan masyarakat tompaso. Makanya keunggulan yang di miliki ini di jaga oleh masyarakat tompaso”.

Sama halnya yang dikatakan Ibu Yanti:

- “untuk sistem pengelolaan potensi kebetulan masih di kelolah sendiri. Itu juga lah yang membedakan pasar tompaso dengan pasar lainnya yang notabene sudah ada dinas yang mengurusnya. Salah satu faktor pasar tompaso blum ada karena pasar tompaso pemasok

kacang merah, tomat bawang, cabai dan lain-lain. Karena itu semua hasil dari masyarakat sini makanya sebagai pengurus memiliki tanggung jawab untuk mengembangkannya”.

Sesuai dengan apa yang sudah di dapatkan pasar tompaso adalah sebagai aset masyarakat tompaso. sudah sejak lama sistem pengelolaan potensinya di kelolah secara bersama sama. Jika di berikan pada dinas maka kepemilikan tidak murni dan juga pengurus pasar tidak memiliki kewenangan atas kebijakan yang sudah dibuat.

Dengan di Kelolannya Potensi pasar Tompaso berdampak pada Ekonomi Masyarakat.

Pertumbuhan ekonomi di artikan peningkatan Produk Domsetic Bruto atau Produk Nasional Bruto tinggi atau rendah soal penambahan warga juga perubahan susunan ekonomi apakah ada perbaikan. belum adanya pasar tompaso masyarakat tompaso melakukan kegiatan perdagangan di pasar lain. Namun kebanyakan masyarakat mengeluhkan jarak yang ditempuh jauh,menguras waktu dan juga ongkos transportasi.

Peneliti juga melakukan wawancara kepada beberapa pedagang Pasar Tompaso:

Pak Hendrik sebagai penjual bawang di Pasar Tompaso mengungkapkan bahwa:

- “sebelum berdagang di pasar tompaso saya berjualan di rumah dan hasilnya tidak menentu, karna di rumah hanya sebagian orang yang mengetahui saya berdagang. Namun saat saya berdagang di pasar tompaso”.

Penghasilan saya mulai menetap ada pengasilan minimal Rp. 200.000 (dua ratus ribuan) perhari. Karna beradang di pasar pembelih saya meningkat pesat karna lokasinya juga strategis di dekat jalan raya”

Hal serupa disampaikan oleh Ibu Olgha sebagai Penjual Sayur:

- “saya sebelum berjualan di pasar tompaso, saya biasanya keliling yang hasilnya tidak menentu dan tentunya sangat menguras tenaga blum lagi kalau hujan saya harus berhenti sejenak. Namun semenjak saya berjualan di pasar tompaso, pendapatan saya meningkat yang tadinya Rp. 200.000 (dua ratus ribuan) meningkat Rp. 250.000 (dua ratus lima puluh ribuan) bahkan lebih kian hari hari besar”.

Sama halnya yang dikatakan Bapak Wani sebagai Pedagang Kopi:

- “sebelum berjualan di Pasar Tompaso saya membangun kios di rumah saya, namun minim pembeli dikarenakan rumah saya yang berlokasi kurang strategis. Semenjak saya berdagang di pasar tompaso pembeli saya meningkat karena lokasi yang strategis dan kebetulan yang berjualan kopi saya sendiri, yang tadinya seratus ribu meningkat menjadi seratus lima puluh ribu”.

Sependapat yang di kemukakan Bapak Danny sebagai Penjual Daging:

- “saya berjualan daging di pasar ini termasuk baru dlu nya saya berjualan di rumah biasanya pembeli saya itu orang orang yang di tompaso saja. Namun semenjak saya berdagang di pasar tompaso pembeli saya bukan hanya dari tompaso melaikan dari daerah daerah lain”.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Beberapa cara yang di buat pedagang Tompaso dalam meningkatkan kualitas produknya dan dipertukarkan adalah: pelayanan dengan memberikan pelayanan yang lebih kompeten dan lebih jujur. rama, dan menghargai beberapa orang yang sudah berlangganan, Terapkan kejujuran dalam melakukan penimbangan. Prosesnya dibuat transparan dan disaksikan langsung oleh pembeli guna membangun kepercayaan pelanggan.

2. Pasar tradisional tompaso berpotensi meningkatkan perekonomian para pedagang serta warga tompaso, Mengenai potensi pasar tompaso yaitu :

Harga yang ramah di kantong

Produk lebih beragam.

Waktu dan tempat/tempat strategis.

Kebijakan yang berpihak pada

Pedagang Acak warga di Tompaso, faktor pendukung lain yang menarik adalah tindakan pengendalian harga, pencegahan penipuan pasar seperti penipuan besaran, memastikan barang yang di jual tidak rusak, dan merusak secara etis. juga memanfaatkan Pasar Tradisional Tompaso potensinya bisa terus meningkat secara maksimal, dapat meningkatkan pendapatan para pedagang dan khususnya masyarakat Tompaso, di mana pasar ini juga berada. melakukan aktivitas yang efektif untuk mencapai apa yang diinginkan.

3. hampir semua pedagang di Pasar Tradisional Tompaso khususnya penjual barang sudah sesuai seperti semestinya berbisnis yakni tidak melakukan penipuan, kebersihan barang maupun tempat di jaga agar bisa membuat pelanggan nyaman.

4. Aset nilai, Karena pasar merupakan sumber pendapatan masyarakat untuk membiayai pembangunan melalui pajak dan pendapatan.

Saran

Dari hasil penelitian yang ada dapatlah

Kumpulan saran yaitu

1. Pemerintahan yang ada di daerah perlu lebih memperhatikan untuk menjaga pasar dan terus memelihara agar ekonomi dapat meningkat, khususnya masyarakat Tompaso, dan pada saat yang sama terus melakukan reformasi seperti membangun infrastruktur untuk menciptakan kenyamanan bagi pembeli. untuk meningkatkan pendapatan pedagang dan mendorong

pengembangan sumber daya manusia². Pedagang terus mempertahankan nilai kejujuran baik dari harga jasa maupun Barang yang di jual.

3. Penataan ruang yang lebih di perhatikan agar menambah daya Tarik juga kenyamanan bagi pedagang maupun penjual.

DAFTAR PUSTAKA

- “Pasar”, Wikipedia Ensiklopedia Bebas.[https://id.wikipedia.org/wiki/Pasar# Pasar_tradisional](https://id.wikipedia.org/wiki/Pasar#Pasar_tradisional) 2016.
- Kotler (1997:118), Potensi pasar adalah batas yang di dekati oleh permintaan ketika pengeluaran pemasaran industri mendekati tak terhingga untuk lingkungan yang telah ditentukan.
- Santoso, pasar sebagai tempat jual beli barang dengan jumlah jualan yang lebih dari Satu.
- Indonesia culture(2009). Karya Rahman widianto pasar tradisional merupakan pasar yang berkembang di masyarakat dengan pedagang aslinya pribumi.
- Wicaksono dkk (2011). Pasar tradisional adalah tempat bertemunya penjual dan pembeli secara langsung.
- Mentri perdagangan republik Indonesia, pasar tradisional, merupakan wadah utama penjualan produk produk.
- Kotler dan amstrong”1999”pasar merupakan seperangkat pembeli actual dan potensial dari sebuah produk atau jasa.
- Mankiw(2007) pasar adalah sekumpulan pembeli dan penjual dari sebuah barang atau jasa tertentu.
- Sadono sukirno (2000), Pendapatan dapat dihitung melalui 3cara pengeluaran,produksi dan pendapatan.
- Sugiyono dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu.
- Kotler 2002 pasar merupakan suatu tempat fisik dimana pembeli dan penjual berkumpul untuk mempertukarkan barang dan jasa.
- Joseph a Schumpeter the theory of economic development,tentang peran pengusaha dalam pembangunan.
- Munandar (2006) Pendapatan adalah suatu pertambahan asset yang mengakibatkan bertambahnya owners equality.
- Eddy Ilhamsyah, 2014. Peran Pasar Tradisional Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Pelaku Usaha (Studi Kasus Pada Toko Sepatu Amigo Pasar Sentral Medan), Skripsi Universitas Sumatera Utara Medan.

Hulwati. 2009. *Ekonomi : Teori dan Praktik dalam perdagangan Obligasi Syariah di Pasar modal Indonesia dan Malaysia*, Padang: Ciputat Press Group.

Boediono, *Ekonomi Mikro* (Yogyakarta: BPFE, 2015).

Adiwarman Karim, *Ekonomi Mikro Islam*. Edisi kelima (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2007).